



PENDAMPINGAN PEMANFAATAN MEDIA INFOGRAFIS BAGI GURU SMP DI KECAMATAN SUKAMAKMUR DALAM MENUNJANG IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA

Oleh

Diana Ariani¹, Suprayekti², R.A. Hirmana Wargahadibrata³, Haliza Zahra⁴, Andra Hamidah⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta

E-mail: ⁴halizazahra_1101621006@mhs.unj.ac.id

Article History:

Received: 21-12-2023

Revised: 07-01-2024

Accepted: 22-01-2024

Keywords:

Guru; Pendampingan; Media Pembelajaran; Infografis

Abstract: Pendidikan era digital menghadapi tantangan dan peluang yang semakin kompleks. Hal ini didukung dengan penciptaan pembaharuan termasuk penerapan kurikulum merdeka dalam pemanfaatan media pembelajaran. Namun, penerapan ini tidak didukung dengan kesiapan guru dalam memanfaatkan kurikulum merdeka. Hal inilah yang menjadi kendala para guru SMP di Kecamatan Sukamakmur yang masih sangat terbatas dalam memanfaatkan media pembelajaran. Untuk itu, diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kecamatan Sukamakmur untuk memberikan pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan media pembelajaran digital yaitu media infografis. Dengan adanya pendampingan dalam pembuatan media infografis ini, pendidik juga dapat merasakan dampak secara positif. Hasil kegiatan ini diukur menggunakan evaluasi reaksi dan evaluasi hasil produk proyek karya guru. Hasil yang didapatkan dari produk proyek karya guru nilai rata-ratanya adalah sebesar 91,25 dan nilai menunjukkan sangat baik. Sehingga terlihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru di Kecamatan Sukamakmur dalam memanfaatkan sebuah teknologi digital untuk membuat sebuah media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting di dalam kehidupan. Dimana di zaman serba digital ini, pendidikan harus berjalan beriringan dengan perkembangan zaman. Pendidikan di era digital saat ini, menghadapi tantangan dan peluang yang semakin kompleks. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara kita mengakses, menyampaikan, dan memproses informasi. Hal ini didukung dengan penciptaan pembaharuan termasuk penerapan kurikulum merdeka terutama mengimplementasikan dalam hal penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran. Namun, hal ini tidak didukung dengan kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam memanfaatkan kurikulum merdeka.



Sebab Sumber daya yang berpotensi diharapkan dapat mengimbangi laju perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Melihat urgensi tantangan dalam memahami kurikulum merdeka dan kesiapan guru dalam menggunakan media pembelajaran, diperlukan solusi yang terperinci untuk melibatkan peran aktif guru. Salah satu strategi pengembangan yang relevan adalah mengintegrasikan pendekatan digital ke dalam kerangka pengajaran, yang berfokus pada kreasi melalui perangkat digital guna menciptakan konten media yang menarik dan berinteraktif. Penting bagi guru untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber daya dan materi pembelajaran yang ada dengan sebaik-baiknya. Pemanfaatan media pembelajaran digital merupakan salah satu alternatif yang signifikan dalam melengkapi pendekatan teknologi dalam pembelajaran¹.

Salah satu contoh media pembelajaran digital yang dimaksudkan adalah infografis. Infografis adalah media yang berisikan data, informasi, pengetahuan, serta gambar yang disajikan di dalam sebuah desain grafis. Infografis dirancang untuk membantu pendidik, fasilitator, atau instruktur dalam menyampaikan informasi pembelajaran secara nyata. Dengan penekanan pada aspek visual yang efektif, infografis meminimalkan penggunaan penjelasan panjang, memungkinkan penyajian yang lebih konkret untuk konten yang bersifat abstrak dan kompleks.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara singkat, ditinjau dari aspek pemahaman tentang apa dan bagaimana kurikulum merdeka serta keterampilan guru-guru di beberapa SMP di Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat dalam memanfaatkan berbagai media pembelajaran masih sangat terbatas. Padahal, berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat mempengaruhi motivasi belajar. Dengan menyajikan media pembelajaran yang menarik maka dapat meningkatkan motivasi belajar bagi para siswa. Selanjutnya, dengan meningkatnya motivasi belajar maka akan berdampak pada menurunnya angka putus sekolah serta meningkatnya angka partisipasi sekolah di kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Terdapat beberapa pendidik yang usianya sudah tidak muda lagi menyebabkan sebagian pendidik tidak memperbaharui pengetahuannya terkait pembelajaran berbasis digitalisasi. Oleh sebab itu, perlu adanya pengembangan terhadap kompetensi yang dimiliki dengan cara memperbaharui pengetahuan yang dimiliki melalui bacaan dan berbagai informasi terkait perkembangan pembelajaran yang sedang berlangsung khususnya pada jenjang sekolah dasar. Hal ini dimaksud agar para suatu saat para pendidik mampu untuk beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi².

Berdasarkan uraian dan kondisi diatas, maka diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kecamatan Sukamakmur, Bogor, Jawa Barat. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada guru SMP di Kecamatan Sukamakmur, Bogor, Jawa Barat dalam memanfaatkan teknologi digital untuk membuat media pembelajaran dalam hal ini adalah media infografis.

¹ Nasrullah Nasrullah and Muh. Yusri Bachtar, "Inovasi Pembelajaran Daring Dan Dampak Bagi PAUD Selama Pandemi Covid-19," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021): 1007-1019.

² Hermi Yanzi et al., "Urgensi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Pengembangan IPTEK Untuk Merespon Revolusi Industri 4.0," *LPPM UNILA-Institutional Repository* (2019): 216-224.

METODE

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan ditawarkan solusi bagi permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan di atas. Pendekatan yang ditawarkan bagi realisasi program Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah model pemberdayaan pendidik dengan langkah-langkah sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Pemberdayaan Masyarakat

1) Tahap persiapan (*Engagement*)

Pada tahap ini dilakukan melalui tahap penyiapan pelaksana dan penyiapan lapangan. Persiapan pelaksana, merupakan penyiapan tenaga pelaksana dan pendukung yang dapat dilakukan oleh bagian dari masyarakat itu sendiri. Pada tahapan ini dilakukan koordinasi awal dengan seluruh dosen di Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNJ. Untuk memberikan pengaruh yang lebih besar dan lebih luas, maka kegiatan Implementasi Kurikulum Merdeka dengan Memanfaatkan Media Pembelajaran Bagi Guru SMP Di Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor Jawa Barat akan dilaksanakan dalam satu rangkaian PKM yang dilaksanakan oleh Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNJ. Kegiatan Pendampingan Pembuatan Infografis dalam Pembelajaran Untuk Guru SMP juga turut melibatkan mahasiswa dalam setiap tahapan kegiatan.

Selanjutnya persiapan lapangan, dalam tahap ini salah satu dosen pelaksana kegiatan PKM melakukan koordinasi serta mengkomunikasikan kegiatan ini dengan perwakilan dari Kecamatan Sukamakmur, Bogor, Jawa Barat.

2) Tahap Pengkajian (*Assessment*)

Pada tahap ini dilakukan dengan mengidentifikasi masalah berhubungan dengan kebutuhan yang dirasakan ataupun kebutuhan yang diekspresikan dan juga sumber daya yang dimiliki mitra (masyarakat). Komunikasi lanjutan dilaksanakan untuk menganalisis lebih lanjut terhadap kebutuhan guru SMP di wilayah Kecamatan Sukamakmur, Bogor, Jawa Barat. Output dari komunikasi lanjutan ini adalah penerimaan dengan baik rencana PKM yang akan dilaksanakan dan diharapkan adanya surat resmi yang ditujukan kepada



Kepala Camat mengenai pelaksanaan kegiatan PKM di Kecamatan Sukamakmur, Bogor, Jawa Barat.

3) Tahap Perencanaan Alternatif Program atau Kegiatan (*Designing*)

Pada tahap ini yang perlu dilakukan pelaksana dengan mencoba melibatkan warga untuk berpikir tentang masalah yang dihadapi dan cara mengatasinya. Berdasarkan Langkah pada tahapan 1 dan 2, maka kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan 11 orang guru SMP yang ada di wilayah Kecamatan Sukamakmur, Bogor, Jawa Barat.

4) Tahap Pemformulasian Rencana Aksi (*Formulation*)

Pada tahap ini pelaksana merumuskan dan menentukan program dan kegiatan yang akan mereka lakukan dalam mengatasi permasalahan yang ada untuk mencapai tujuan jangka pendek maupun panjang. Hasil dari langkah tahapan ini adalah diputuskan Pelaksanaan PKM dilakukan dengan metode *hybrid learning*, yaitu pelaksanaan PKM dilakukan dengan mengkombinasikan beberapa metode dan medium. Pengkombinasian yang dipilih adalah dengan pemaparan tatap muka, penyampaian materi melalui *Google Classroom*, serta mengoptimalkan komunikasi melalui *WhatsApp Group*.

5) Tahap Pelaksanaan Program atau Kegiatan (*Implementasi*)

Tahap ini merupakan salah satu tahap paling penting dalam proses pengabdian kepada masyarakat. Peran masyarakat sebagai sasaran program diharapkan dapat menjaga keberlangsungan program yang telah dikembangkan. Seperti telah disampaikan pada tahapan sebelumnya, pelaksanaan kegiatan ini dirancang dengan mengkombinasikan beberapa medium, berikut pelaksanaan PKM dari seluruh medium yang digunakan.

a. Luring

Kegiatan luring ini dibuka dengan pembukaan yang dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2023. Lalu, dilanjut dengan pendampingan pemaparan materi PKM, dan diakhiri dengan penutupan. Pada kegiatan penutupan ini, peserta diberikan pengarahan terkait penugasan yang akan diberikan melalui *Google Classroom*, serta mengoptimalkan komunikasi melalui *WhatsApp Group*.



Gambar 2. Sambutan dari Perwakilan Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNJ

b. Daring

Kegiatan daring ini dilakukan dengan bimbingan dan memberi arahan lebih lanjut terhadap peserta yang masih merasa kesulitan dalam mengembangkan infografis. Oleh karena itu, pada kegiatan daring ini, memanfaatkan penggunaan *Google Classroom* dan *WhatsApp Group*.

6) Tahap Evaluasi

Evaluasi sebagai proses pengawasan terhadap program pengabdian kepada masyarakat yang sedang berjalan. Hal ini melibatkan guru sebagai peserta dan mahasiswa sebagai fasilitator.

7) Tahap Terminasi (*Disengagement*)

Tahap terminasi merupakan tahap pemutusan hubungan, pada program pengabdian kepada masyarakat ini ditutup pada tanggal 22 Juli 2023. Pada kegiatan ini juga para peserta memberikan kesan dan juga ucapan terima kasih terhadap pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kecamatan Sukamakmur, Bogor, Jawa Barat.



Gambar 3. Foto bersama peserta PKM

HASIL

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta ini untuk mendukung upaya dari kegiatan Implementasi Kurikulum Merdeka dengan Memanfaatkan Media Infografis bagi Guru SMP di Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat sebagai mitra. Tujuannya adalah guna meningkatkan pengetahuan kemampuan guru dalam memanfaatkan dan mengembangkan media pembelajaran yang menarik salah satunya yaitu menggunakan media infografis. Maka dari itu, secara langsung mahasiswa sebagai fasilitator mendampingi para peserta yang merupakan tenaga pendidik dari berbagai sekolah di Kecamatan Sukamakmur dalam pembuatan media infografis.

Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan pelaksana melakukan studi kelayakan di Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Berdasarkan hasil pertimbangan observasi di Kecamatan Sukamakmur, bahwa kemampuan dan keterampilan tenaga pendidik dalam mengembangkan serta memanfaatkan media pembelajaran infografis berada pada tingkatan yang terbilang masih rendah. Hal inilah yang menjadi salah satu permasalahan yang ada sehingga menjadikan alasan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di daerah Kecamatan Sukamakmur khususnya untuk pendidik SMP.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini akan dijabarkan dalam tiap tahapan pelaksanaannya diantaranya sebagai berikut:



Tahap Analisis Kebutuhan

Langkah awal dalam kegiatan pendampingan ini adalah dengan menyamakan pendapat mengenai sebuah media pembelajaran. Terdapat dua pusat dari sebuah pemahaman di antaranya yaitu, manfaat dan daya tarik. Tahapan analisis ini berfokus pada guru, siswa, serta sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara singkat, ditinjau dari segi aspek pemahaman tentang apa dan bagaimana kurikulum merdeka serta keterampilan guru-guru di beberapa SMP di Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat dalam memanfaatkan berbagai media pembelajaran mayoritas masih tergolong rendah dalam hal mengembangkan sebuah media pembelajaran, dikarenakan baik dari sekolah ataupun dinas pendidikan belum memberikan banyak pelatihan terkait dengan pemanfaatan dan pengembangan berbagai media pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Selain itu juga, terdapat beberapa pendidik yang memiliki usia yang terbilang sudah tidak muda. Hal itu yang menyebabkan sebagian pendidik tidak dapat memperbaharui pengetahuannya terkait pembelajaran berbasis digitalisasi menggunakan sebuah teknologi.

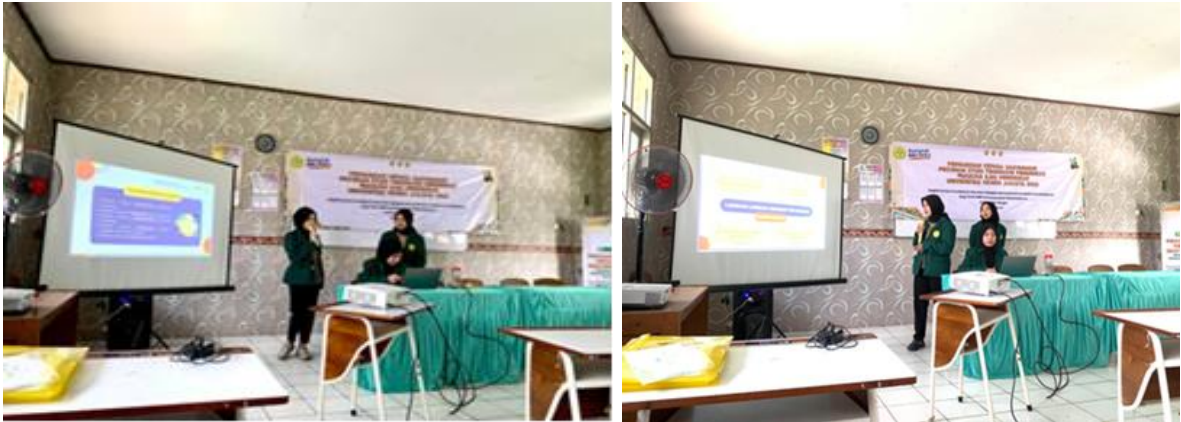
Berdasarkan analisis situasi yang telah dilakukan, maka permasalahan pada mitra adalah terbatasnya kondisi pendidik karena belum mahirnya dalam memanfaatkan media pembelajaran dan teknologi. Sehingga kurangnya variasi media dan sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran yang menyebabkan pendidik masih menggunakan sumber belajar yang konvensional. Lalu Tim PKM kemudian mulai mempersiapkan merancang bahan ajar berupa Power Point, buku panduan, dan video tutorial yang digunakan sebagai salah satu hal yang penting dalam PKM ini.

Tahap Pelaksanaan Pendampingan Pembuatan Media Infografis

Setelah melakukan analisis kebutuhan, langkah selanjutnya yaitu melakukan pendampingan pembuatan media infografis. Media infografis adalah salah satu pendekatan untuk menyajikan informasi dalam bentuk visual dan grafis³. Dimana media ini digunakan untuk menggabungkan data dan desain, yang membantu orang atau organisasi untuk mengkomunikasikan ide, gagasan atau pesan secara singkat dan mudah dipahami oleh peserta didik. Bahan ajar yang didesain dengan bantuan dari unsur-unsur grafis akan memiliki nilai lebih jika diterapkan dalam pemanfaatan sebuah media pembelajaran⁴. Dengan adanya pendampingan dalam pembuatan media infografis ini, pendidik juga dapat merasakan dampak secara positif yaitu, memudahkan pendidik dalam menyampaikan sebuah pengetahuan tentang materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran.

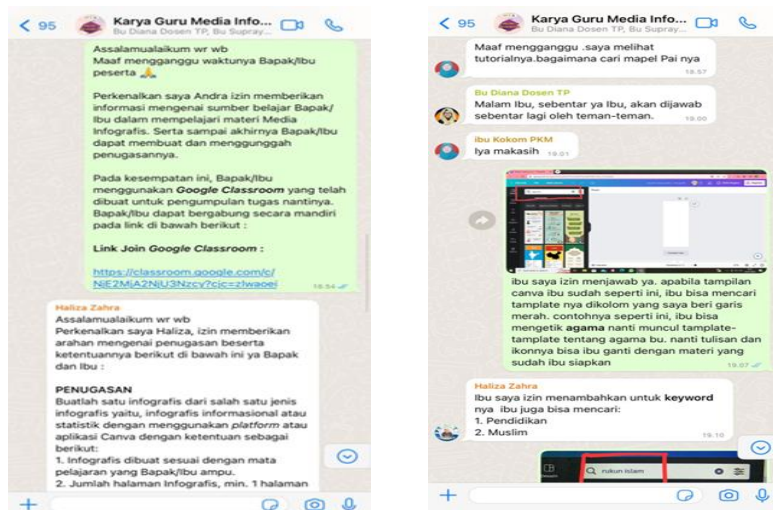
³ Wenny Franciska Senjaya et al., "Peran Infografis Sebagai Penunjang Dalam Proses Pembelajaran Siswa," *ABDIMAS ALTRUIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2019): 55–62.

⁴ Renta Yusantiar and Didit Widiatmoko Soewardikoen, "Perancangan Identitas Visual Untuk Promosi Pariwisata Kabupaten Rembang," *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia* 4, no. 02 (2018): 207–220.



Gambar 4. Fasilitator Memberikan Materi Media Infografis secara Luring Tahap Pembuatan Media Infografis

Sebelum diberikan penugasan, peserta dihimbau terlebih dahulu untuk membaca dan melihat sumber belajar yang telah disediakan oleh fasilitator. Setelah itu langkah selanjutnya, peserta mulai mempraktekkan membuat media infografis menggunakan aplikasi desain grafis yaitu, canva. Karena di zaman sekarang perkembangan teknologi semakin pesat. Maka dari itulah diperlukan pengembangan terhadap sebuah media pembelajaran. Dengan pemanfaatan salah satu *platform* online ini dapat membuat pendidik dengan mudah mengaksesnya dalam membuat sebuah media infografis karena terdapat banyak fitur yang dapat digunakan secara gratis seperti gambar, template, format unduhan dan yang lainnya. Canva merupakan *platform* online atau aplikasi yang dapat digunakan untuk mendesain grafis. Manfaat dengan menggunakan aplikasi Canva ini dapat meningkatkan kreativitas pada para peserta khususnya dalam mengembangkan atau membuat desain untuk sebuah media pembelajaran di era digital ini ⁵.



Gambar 5. Fasilitator Memberikan Arahan Lebih Lanjut

⁵ Nunuk Suryani, "Utilization of Digital Media to Improve The Quality and Attractiveness of The Teaching of History," *Proceeding The 2 nd International Conference On Teacher Training and Education Sebelas Maret University 2*, no. 1 (2016): 131-144.



Dengan memperkenalkan aplikasi Canva ini dalam pembuatan media pembelajaran infografis di Kecamatan Sukamakmur, dapat membuat peningkatan dalam pengetahuan dan keterampilan seorang guru dalam membuat media infografis untuk pembelajaran. Hal itu dapat dilihat dari hasil testimoni yang diberikan oleh salah satu peserta setelah mendapatkan pengalaman pembelajaran melalui kegiatan PKM ini bahwa “diharapkan kegiatan ini dapat terus berlanjut agar guru yang berada di Kecamatan Sukamakmur, wawasan dan kemampuannya dalam mengembangkan media pembelajaran dapat terus bertambah agar dapat memberikan sebuah media pembelajaran yang menarik di kelas. Selain itu, pada saat proses pembuatan media infografis pun para peserta selalu di monitoring oleh fasilitator melalui *WhatsApp Group* dengan bertanya adakah kendala yang dialami selama proses pengerjaan pembuatan media infografis.

Tahap Evaluasi

Berdasarkan hasil dari kegiatan pendampingan dalam pembuatan media infografis yang telah digunakan termasuk ke dalam bagian tahapan evaluasi, menghasilkan peningkatan keterampilan guru dalam hal memanfaatkan media infografis secara tepat dan proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Yang dimana guru menjadi lebih terampil dalam membuat media infografis. Namun terdapat satu guru yang awalnya masih kesulitan dalam proses pengerjaan proyek, berupa media infografis menggunakan Canva. Tetapi setelah di dampingi oleh fasilitator yang membantu serta memberikan masukan, akhirnya guru dapat menyelesaikan proyek dengan baik. Secara keseluruhan hasil akhir dari instrumen penilaian produk dari proyek peserta yang dilakukan menggunakan evaluasi formatif, seluruh guru dinyatakan telah kompeten dalam membuat sebuah media pembelajaran berupa media infografis.

Tabel. 1 Nilai Produk Proyek Hasil Karya Guru

Nilai Produk Hasil Karya Guru			
No	Nama	Asal Sekolah	Nilai Produk
1	Kokom Komariah, S.Pd.I.	SMPN 2 Sukamakmur	87,5
2	Rendi, S.Pd.	SMPS Islam Solalatul Huda	95,0
Nilai Rata-Rata			91,25

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari proyek karya guru adalah 91,25. Diatas KKM yaitu, 80. Artinya peserta sudah sangat baik dalam membuat sebuah media pembelajaran, berupa media infografis untuk pembelajaran di Kecamatan Sukamakmur, Bogor, Jawa Barat.

Selanjutnya pada tahapan akhir kegiatan PKM pendampingan secara luring, para guru diberikan kuesioner evaluasi reaksi. Kuesioner ini digunakan untuk melihat tingkat kepuasan peserta tentang pelaksanaan PKM yang diadakan di sekitar Kecamatan Sukamakmur. Hasilnya menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat sesuai dengan kondisi saat ini yang dimana kurikulum sangat membutuhkan kreativitas terutama dalam penggunaan teknologi. Hal ini senada dengan adanya temuan dari kegiatan pengabdian yang serupa yang dimana dalam Saputra & Candra (2022), dikatakan kegiatan pengembangan media pembelajaran menggunakan teknologi dapat meningkatkan kreativitas pada seorang guru ⁶.

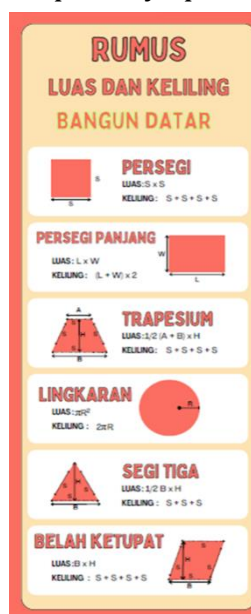
⁶ Andi Baso Kaswar and Dian Dwi Putri Ulan Sari Patongai, “Pendampingan Pengembangan Media Pembelajaran Dua Dimensi Bagi Guru SMA Negeri 9 Makassar,” *Ipmas* 2, no. 2 (2022): 2022.

Selain sebagai seorang pendidik sudah semestinya guru dapat memanfaatkan kemajuan teknologi untuk menunjang proses pembelajaran di kelas agar dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan inovatif sesuai dengan perkembangan zaman sekarang. Selain itu (Hartanto, 2018) mengungkapkan bahwa, kompetensi merupakan suatu keterampilan dan pengetahuan yang asalnya dari lingkup kehidupan sosial dan pekerjaan yang mesti dimiliki serta dikuasai agar dapat menciptakan nilai yang baik. Kompetensi guru dinilai sebagai gambaran profesional atau tidaknya seorang pendidik⁷. Hal ini senada dengan dikemukakan oleh (Silvester, 2022) bahwa kompetensi guru mempengaruhi keberhasilan dari itu, sangat penting sekali guru memiliki kompetensi yang mumpuni agar oleh pesatnya perkembangan zaman.

LEBIH DEKAT DENGAN
ALLAH SWT YANG
SANGAT INDAH
NAMANYA



(a)



(b)

Gambar 6. Hasil Projek Karya Guru (a) Kokom Komariah S, Pd.I., (b) Rendi S, Pd.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dalam hal pendampingan pembuatan media pembelajaran berupa media infografis menggunakan platform online atau aplikasi Canva, diharapkan dapat menunjang proses pembelajaran di kelas. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan sebuah dampak yang positif terhadap guru diantaranya, bertambahnya pengetahuannya terkait pembelajaran berbasis digitalisasi menggunakan sebuah teknologi yang berkembang pesat sekarang ini. Serta meningkatnya keterampilan seorang guru dalam membuat media infografis untuk proses pembelajaran. Kegiatan pendampingan ini terlaksana dengan baik karena tim pelaksana kegiatan telah melakukan diseminasi dengan baik, sehingga output akhirnya dapat menghasilkan produk

⁷ Silvester Silvester, Yosuda Damas Sadewo, and Margaretha Lidya Sumarni, "Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi," *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2021* 1, no. 1 (2022): 947–955.

⁸ Jajat Sudrajat, "Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis* 13, no. 1 (2020): 100–110.



media infografis. Namun terdapat beberapa saran yang diberikan oleh peserta PKM, dimana pada pelaksanaan kegiatan ini waktunya kurang memadai sehingga peserta tidak dapat langsung mempraktikkan materi yang disampaikan mengingat kegiatan ini dilaksanakan hanya dalam satu hari. Diharapkan di waktu yang akan mendatang pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya, durasi penyampaian materi dapat lebih lama, perlu diperhatikan waktu pelaksanaan kegiatan ini agar tidak memilih akhir pekan, agar antusias jumlah peserta dapat lebih banyak dan kegiatan ini dapat terus berlanjut agar para guru khususnya di Kecamatan Sukamakmur, Bogor, Jawa Barat mendapatkan sebuah wawasan baru untuk menunjang proses pembelajaran.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Baso Kaswar, Andi, and Dian Dwi Putri Ulan Sari Patongai. "Pendampingan Pengembangan Media Pembelajaran Dua Dimensi Bagi Guru SMA Negeri 9 Makassar." *Ipmas* 2, no. 2 (2022): 2022.
- [2] Jajat Sudrajat. "Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis* 13, no. 1 (2020): 100–110.
- [3] Nasrullah, Nasrullah, and Muh. Yusri Bachtiar. "Inovasi Pembelajaran Daring Dan Dampak Bagi PAUD Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021): 1007–1019.
- [4] Senjaya, Wenny Franciska, Oscar Karnalim, Erico Darmawan Handoyo, Sulaeman Santoso, Robby Tan, Maresha Caroline Wijanto, and Doro Edi. "Peran Infografis Sebagai Penunjang Dalam Proses Pembelajaran Siswa." *ABDIMAS ALTRUIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2019): 55–62.
- [5] Silvester, Silvester, Yosuda Damas Sadewo, and Margaretha Lidya Sumarni. "Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi." *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2021* 1, no. 1 (2022): 947–955.
- [6] Suryani, Nunuk. "Utilization of Digital Media to Improve The Quality and Attractiveness of The Teaching of History." *Proceeding The 2 nd International Conference On Teacher Training and Education Sebelas Maret University* 2, no. 1 (2016): 131–144.
- [7] Yanzi, Hermi, Muhammad Mona Adha, Obby Taufik Hidayat, and Devi Sutrisno Putri. "Urgensi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Pengembangan IPTEK Untuk Merespon Revolusi Industri 4.0." *LPPM UNILA-Institutional Repository* (2019): 216–224.
- [8] Yusantiar, Renta, and Didit Widiatmoko Soewardikoen. "Perancangan Identitas Visual Untuk Promosi Pariwisata Kabupaten Rembang." *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia* 4, no. 02 (2018): 207–220.